

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin.

Perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin aspek yang paling rendah antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah aspek kognitif. Pada pembelajaran sehari-hari mereka harus diulang-ulang agar mereka dapat memahami dan mengerti apa materi yang telah disampaikan. Sedangkan dalam aspek afektif dan psikomotorik mereka tidak terlalu bermasalah. Dalam aspek afektif mereka masih bisa bergaul, dan melakukan hubungan antar individu yang satu dengan yang lain. Begitupula dengan aspek psikomotoriknya, sesuai dengan data penunjang yang dapat dilihat dilampiran.

2. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam membantu perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin

Upaya guru bimbingan dan konseling dalam membantu perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin yaitu memberikan kenyamanan dengan cara memberikan motivasi, misalkan dengan cara selalu memberikan masukan agar mereka tetap mau mengikuti sekolah,

mengikuti pembelajaran, dan juga memberikan semangat agar mereka dapat tetap mengikuti proses pembelajaran. Guru bimbingan dan konseling sangat terbuka untuk membantu saat anak *slow learner* saat kesulitan dalam pembelajaran. Mereka juga terus mengontrol jika ada perubahan atau tidak dari siswa tersebut.

3. Upaya guru pembimbing khusus dalam membantu perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin

Upaya guru pembimbing khusus dalam membantu perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin dapat diuraikan melewati pemberian pengulangan materi yang mereka tidak memahaminya, jadi guru pembimbing khusus membantu agar mereka bisa memahami dengan cara memberikan contoh-contoh di kehidupan sehari-hari.

Strategi pengulangan yang akan diajarkan oleh guru pembimbing khusus, dengan cara merubah materi tersebut menjadi semenarik dan seunik mungkin agar anak *slow learner* tidak cepat bosan dan dapat mudah dimengerti. Selain itu juga sama dengan guru bimbingan dan konseling, guru pembimbing khusus pun memberikan motivasi agar mereka nyaman saat berada disekitar lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

4. Kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan guru pembimbing khusus dalam membantu perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin

Kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan guru pembimbing khusus dalam membantu perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin dapat dipaparkan dalam kesimpulan sebagai berikut:

- a) Melakukan pembagian tugas
- b) Saling bertukar pendapat
- c) Saling menyamakan strategi
- d) Membangun hubungan baik
- e) Saling memberikan dorongan maksimal, dll.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Guru-guru yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi para siswa-siswinya agar terus tetap menjalankan pelayanan sesuai dengan kebutuhan para siswanya. Beberapa masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh siswa juga agar bisa lebih cepat ditangani sehingga tidak menimbulkan masalah-masalah baru kedepannya.
- 2) Guru bimbingan dan konseling diharapkan agar terus bisa mengikuti pelatihan atau seminar mengenai anak berkebutuhan khusus sehingga

lebih bisa memberikan bantuan tidak hanya kepada anak normal saja, tetapi juga anak-anak berkebutuhan khusus.

- 3) Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama kiranya dapat menjadikan skripsi ini sebagai tambahan dalam penelitian dan pelaksanaannya seperti teori, informasi penting mengenai indikator *slow learner*, menambah waktu penelitian untuk penggalan data lebih lengkap lagi.